SISTEM EKONOMI KAPITALISME

Mirna Rafki/90100118012

Ekonomi Islam (A) 2018

Sistem ekonomi kapitalis merupakan suatu sistem dimana individu adalah pemilik harta secara perorangan, yang bisa membeli, dan menjual hartanya sesuai dengan yang ia kehendaki. Ia bebas untuk memanfaatkan sumber-sumber ekonomi serta menikmati manfaatnya. (Itang & Daenuri, 2017). Hak milik perorangan disini, maksudnya ialah bentuk kepemilikan seseorang atau pihak-pihak tertentu untuk mendapat hak dalam menguasai, mengolah dan memiliki harta tertentu sehingga menghalangi orang lain untuk memiliki dan menguasai harta tersebut tanpa seizin serta sepengetahuannya. (Sirajuddin & Tamsir, 2019) Jadi, sistem ekonomi kapitalis ini merupakan sebuah sistem organisasi ekonomi yang memiliki ciri dimana individu adalah pemilik keseluruhan atas hak distribusi dan alat-alat produksi yang memiliki tujuan untuk memperoleh keuntungan sebanyak-banyaknya. Adapun, awal dari teori sistem ekonomi kapitalis yang diberikan oleh ahli-ahli sistem ekonomi kapitalis yang bernaung dibawah mazhab klasik, adalah untuk memenuhi kebutuhan manusia, diperoleh dengan cara pengelolaan sumber-sumber daya produksi yang harus dimanfaatkan dengan baik. Tidak hanya itu, hasil dari barang dan jasa yang dibuat dijual dipasaran dengan persaingan yang bebas. (Agustiati, 2009).

Sistem ekonomi kapitalisme pada awalnya berkembang di Inggris pada abad 18 Masehi, setelah itu, tersebar luas ke kawasan Eropa Barat Laut dan Amerika Utara. Perjalan sejarah kapitalisme tidak bisa dilepaskan dari bumi Eropa, tempat lahir dan berkembangnya kapitalisme. Adam Smith merupakan peletak dasar pemikiran kapitalisme yang menerangkan bekerjanya mekanisme hukum pasar atas dasar dukungan keinginan pribadi karena kompetisi serta kemampuan individualisme dalam melahirkan keteraturan ekonomi. (Khaer, 2014).

Teori ekonomi kapitalis berpikiran bahwa orang lain yang juga melakukan kegiatan ekonomi adalah lawan bisnisnya. Hal tersebut di dasarkan pada prinsip filosofi mereka yang bersifat individualisme. Prinsip yang dianut oleh sistem ekonomi kapitalis ialah sistem ekonomi yang berbasis keuangan, sektor keuangan yang terpisah dengan sektor riil yang mempunyai tujuan utama untuk memperoleh keuntungan, ia tidak memiliki kepedulian terhadap sektor riil. sebab sistem ekonomi kapitalis yang lebih banyak menghasilkan perekonomian yang sebagian besar di kuasai oleh bursa ataupun modal. Kurang memberikan kontribusinya terhadap sektor riil bahkan lebih kepada bersifat semu. Sehingga hal tersebut berdampak pada perdagangan yang dijalankan lebih banyak pada transaksi bunga bukan pada sesuatu yang riil. Ia lebih kepada unsur derivative uang sebagai komoditas yang lebih bersifat spekulatif yang dinamakan dengan *bubble economic*. Peredaran uang hanya berpusat di orang-orang tertentu saja, sedangkan mayoritas masyarakat harus berebut dari bagian yang sedikit. (Muslim, 2012).

Adapun Ciri-ciri dari sistem ekonomi kapitalis adalah:

1. Harta dapat dimiliki dengan bebas secara perorangan, karena di dalam sistem ekonomi kapitalis hak milik bersama atau hak milik sosial tidak berfungsi.
2. Persaingan bebas, di dalam sistem ekonomi kapitalis persaingan bisa terjadi antar orang perorang, baik itu antar karyawan dalam mendapatkan suatu pekerjaan dll.
3. Kebebasan penuh, manusia berhak dan bebas menentukan apa yang diinginkannya
4. Mementingkan diri sendiri, dalam sistem ekonomi kapitalisme adanya keyakinan bahwa kegiatan pribadi tidak akan membawa kekacauan melainkan akan membawa kemakmuran.
5. Harga adalah penentu, kebebasan (*laissez faire*) akan memberikan dampak keseimbangan dan keadilan baru yang mampu membawa kepada kesejahteraan masyarakat.

6. Pemerintah tidak ikut campur tangan, karena apabila pemerintah ikut campur tangan maka hal tersebut dianggap dapat menghalangi proses *self regulation*.(Effendi, 2019).

DAFTAR PUSTAKA

- Agustiati. (2009). Sistem Ekonomi Kapitalisme. *Academia*, 1(2), 152–166.
- Effendi, S. (2019). Perbandingan Sistem Ekonomi Islam Dengan Sistem Ekonomi Kapitalis Dn Sosialis. *Jurnal Riset Akuntansi Multiparadigma (JRAM)*, 6(2), 147–158.
- Itang, & Daenuri, A. (2017). Sistem Ekonomi Kapitalis, Sosialis Dan Islam. *Tazkiya*, 18(1), 67–91.
- Khaer, A. (2014). Paradigma Ekonomi Islam Dan Ekonomi Kapitalis (Studi Komperatif). *Nur El-Islam*, 11(2), 1–14.
- Muslim, M. B. (2012). Perbandingan Ekonomi Islam. *Al-Iqtishad*, 4(2), 306–320.
- Sirajuddin, & Tamsir. (2019). Rekontruksi Konseptual Kepemilikan Harta Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kritis Kepemilikan Harta Sistem Ekonomi Kapitalisme. *Laa Maysir*, 6(2), 211--225.